

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri film dan komersial di Indonesia sedang dalam fase perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat melalui jumlah produksi film di tahun 2025 sebanyak 200 film, jumlah tersebut mengalami kenaikan sekitar 38% jika mengetahui jumlah film yang diproduksi di 2024 sebanyak 145 judul (Sekar, 2025). Melihat pesatnya perkembangan ini, *production support* menjadi tonggak penting untuk mendukung setiap departemen produksi film dan komersial. Kondisi ini memerlukan adanya pengelolaan strategis yang terarah dari setiap *production support* agar kebutuhan layanan dapat terpenuhi dengan baik.

Production Support perlu terus berinovasi agar tetap relevan dengan kebutuhan industri film dan iklan yang dinamis. Untuk mewujudkan inovasi tersebut, diperlukan peran CEO dalam membangun kemitraan strategis dengan mitra, client, dan investor. Langkah ini sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendukung ekosistem film yang tengah berkembang, di mana kolaborasi sangat diperlukan guna mendukung pesatnya perkembangan industri film di Indonesia.

Untuk menunjang pengambilan keputusan strategis tersebut, penulis mengikuti program inkubasi dari inkubator bisnis bernama Skystar Ventures. Melalui program ini, penulis mendapatkan pembinaan dan pendampingan selama membangun bisnis. Selain itu, penulis juga berpotensi untuk mendapatkan mitra dan jaringan yang lebih luas mulai dari klien, calon investor, hingga investor. Dengan demikian, program inkubasi tidak hanya menjadi upaya untuk membangun kelayakan usaha tetapi juga menjadi kesempatan untuk mengembangkan peran CEO dalam mengarahkan strategi pengembangan mitra dan layanan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Program yang diikuti penulis ini bertujuan agar mendapatkan pengalaman keterlibatan langsung ke ekosistem industri film, sekaligus memahami bagaimana

layanan produksi dapat berjalan secara menyeluruh melalui dukungan *Production Support*. Penulis memilih Skystar Ventures sebagai tempat magang adalah karena perannya sebagai inkubator yang tidak hanya menyediakan akses ke jejaring mitra, mentor, dan investor, tetapi juga mampu membantu penulis menghubungkan visi-misi dengan strategi bisnis nyata. Dengan terlibat di Skystar, diharapkan pengalaman magang ini dapat menjadi sarana untuk melihat lebih dekat bagaimana strategi pengembangan startup dapat diarahkan agar selaras dengan kebutuhan industri.

Program inkubasi di Skystar Ventures ini mendukung pengembangan DuRent Support sebagai wadah yang berperan langsung dalam industri film. Pengembangan mitra menjadi fokus utama karena keberlanjutan layanan produksi sangat bergantung pada kolaborasi dengan vendor dan pihak eksternal, baik untuk memperkuat variasi layanan, meningkatkan kualitas, maupun memperluas jaringan pasar. Dengan memperkuat mitra, DuRent Support dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Melalui program inkubasi ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi strategis bagi visi dan misi DuRent Support, sekaligus menjadi bekal pengalaman manajerial dan kepemimpinan dalam membangun ekosistem film.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada tanggal 26 Juni 2025, penulis bersama dengan tim mendaftar untuk program inkubasi Skystar Ventures melalui formulir yang disediakan oleh pihak penyelenggara. Pendaftaran ini merupakan persyaratan pertama untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pitching terkait perkembangan bisnis. Pada 22 Juli 2025, pihak Skystar Ventures menyampaikan bahwa penulis dapat melanjutkan ke tahap pitching yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom. Setelah dinyatakan lulus dari tahap pitching, penulis dan tim diwajibkan mengikuti bootcamp yang diadakan oleh Skystar Ventures pada 4–5 Agustus 2025 di Universitas Multimedia Nusantara.

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian tersebut, penulis akhirnya dinyatakan lolos dan resmi menjadi bagian dari program inkubasi angkatan 12. Pada 11

Agustus 2025, penulis melakukan pengambilan Kartu Rencana Studi (KRS) sebagai salah satu syarat pendaftaran pada program Career Acceleration Program Track 2. Selanjutnya, penulis mendaftar melalui situs Prostep untuk melengkapi persyaratan program tersebut, yang membutuhkan persetujuan dari pihak Skystar Ventures dan program studi Film UMN.

Selama pelaksanaan program ini, penulis diwajibkan membuat *daily task* yang diperiksa oleh advisor maupun supervisor sebagai bukti pelaksanaan 640 jam kerja, sesuai dengan syarat pengajuan sidang. *Daily task* diisi berdasarkan kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan pengembangan bisnis, seperti rapat tim, bimbingan bersama *dedicated mentor*, maupun bimbingan dari Skystar Ventures.

Program inkubasi dilaksanakan dari 1 September 2025 hingga 11 Desember 2025. Dalam program ini, penulis mendapatkan fasilitas kantor dari Skystar Ventures dan diwajibkan hadir setiap hari Senin hingga Jumat pukul 09.00–17.00. Selain itu, penulis juga mendapatkan tujuh kali pelatihan dalam bentuk workshop serta pendampingan dari *dedicated mentor* untuk menunjang bisnis. Penulis diawasi oleh supervisor Skystar Ventures, Michelle Greysianti Mutak, selaku penanggung jawab. Penulis juga berkewajiban melakukan bimbingan sebanyak delapan kali dengan supervisor untuk memastikan penyelesaian target program, yaitu meluncurkan versi final dari website.